

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah segala macam ataupun jenis penelitian yang terpilih untuk dilakukan dalam mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan (Saepudin, 2011)

Metode penelitian ini adalah Studi Kasus. Studi kasus adalah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dapat dilakukan secara detail dan mendalam mengenai suatu peristiwa, fenomena baik yang bersifat individu maupun yang berkelompok untuk mendapatkan pengetahuan secara mendalam mengenai peristiwa/kejadian tersebut (Rahardjo, M. 2017).

Studi kasus penelitian ini menggunakan rancangan bersifat deskriptif yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena yang ada. (setiadi 2013)

Dari uraian diatas penelitian ini untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan tentang Gambaran pola asuh orang tua (ibu) bekerja dalam pemenuhan gizi pada anak gizi kurang di Dsn.Mimbaan Kabupaten Situbondo

3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sasaran pengamatan yang harus dilihat dan diamati oleh peneliti mengenai kenyataan atau gejala-gejala sosial yang diperlukan dalam penelitian (Notoatmodjo, 2010)

Subyek penelitian berjumlah satu orang. Adapun kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi :
 - a. Ibu yang bekerja dan mempunyai anak balita yang mengalami gizi kurang
 - b. Dapat berkomunikasi dengan baik
 - c. Bersedia menjadi responden
2. Kriteria Eksklusi:
 - a. Ibu yang sakit berat dan tidak memungkinkan menjadi responden
 - b. Ibu yang menolak menjadi responden

3.3 Fokus Studi

Fokus studi adalah cara, sifat, ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu peneliti mengenai konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010)

Penelitian ini untuk mengidentifikasi gambaran pola asuh orang tua (ibu) bekerja dalam pemenuhan gizi pada anak gizi kurang. Fokus studi penelitian ini adalah mengenai pola asuh orang tua (ibu) bekerja dalam pemenuhan gizi pada balita gizi kurang di Dsn. Mimbaan Kabupaten Situbondo

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk untuk pelaksanaan dalam mengukur suatu variabel penelitian. Definisi Operasional merupakan penjabaran dari variabel ke dalam indikator yang lebih terperinci sehingga memudahkan untuk dilakukan pengukuran di dalam penelitian Masri sing rahaningrum & Sofian Effendi, 2006)

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Cara Ukur
Pola asuh	Pola asuh orang tua adalah cara orang tua mendidik dan	1. Pola Asuh Permisif	Wawancara

	<p>membimbing orang tua kepada anaknya untuk memenuhi kebutuhan gizi anak dengan menggunakan pola asuh permisif, pola asuh otoriter dan pola asuh demokratis.</p>	<p>- orangtua kurang peduli terhadap asupan kebutuhan gizi pada anak - Orang tua jarang menerapkan hukuman pada anak saat anak tidak menyukai makanan yang disediakan - Orang tua tidak banyak mengatur dan mengontrol anak dalam makan makanan yang disukainya</p> <p>2. Pola Asuh Otoriter - Orang tua suka menghukum anak apabila anak tidak mau makan atau tidak menyukai makanan yang diberikan - Anak harus tunduk dan patuh untuk makan, makanan yang telah disediakan baik disukai maupun tidak disukai - Orang tua tidak memberikan pujian kepada anak apabila anak makan sesuai dengan yang disiapkan oleh ibu</p> <p>3. Pola Asuh Demokrasi - Orang tua memberikan penjelasan atas makanan yang tidak disukai anak - orang tua memberikan</p>	<p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p>
--	---	---	-----------------------------------

		kebebasan pada anak untuk memilih makanan dan melakukan tindakan dengan pengawasan yang optimal pada makananan yang dimakan oleh anak -Orang tua melibatkan anak dalam memilih menu makanan anak	
--	--	---	--

3.5 Lokasi Penelitian

Lokasi : Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di tempat tinggal Subyek di Dsn.Mimbaan

Waktu penelitian : Waktu penelitian dilaksanakan pada Maret 2021

3.6 Metode Pengumpulan Data

Menurut Data, T.P. (2015) instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang dapat digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data penelitian agar kegiatan tersebut dapat berjalan secara sistematis dan memudahkan dalam pengambilan data.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara dan telepon genggam untuk recorder. Recorder digunakan untuk merekam suara ketika pengumpulan data .

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang paling strategis dalam penelitian sehingga memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian (Sugiyono, 2012). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara

Menurut subagyo dikutip oleh Handoko, R. B. D., & Kholifah, E. (2020) wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara yakni kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan secara langsung dari narasumber dan mendapatkan informasi.

Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam atau in-depth interview. Wawancara mendalam yakni wawancara dimana seorang peneliti menggali informasi secara lebih mendalam dengan bertanya bebas.

Adapun langkah-langkah pengambilan data pada penelitian ini adalah:

A. Persiapan

1. Mengurus surat izin studi pendahuluan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Malang
2. Mengurus surat perizinan pengambilan data dari instansi yang ditujukan kepada Kelurahan mimbaan
3. Mendapatkan izin dari kelurahan mimbaan

B. Pelaksanaan

1. Peneliti memberikan penjelasan kepada Subyek penelitian mengenai maksud dan tujuan penelitian, dengan demikian diharapkan Subyek dapat memahami dan mengerti sehingga dapat memberikan informasi yang jujur dan untuk kerahasiaan data hanya diketahui peneliti
2. Peneliti memberikan inform consent
3. Peneliti melakukan kontrak waktu dan tempat dengan responden yang telah dipilih dalam pengambilan data

4. Responden menyetujui dan menandatangani surat persetujuan
5. Peneliti melakukan wawancara untuk mengidentifikasi pola asuh orang tua (ibu) bekerja dalam pemenuhan gizi pada anak gizi kurang
6. Melakukan penelitian seperti diatas sampai semua responden terpenuhi
7. Mengumpulkan hasil penelitian seperti wawancara yang telah dilakukan

C. Evaluasi

1. Melakukan pengecekan data hasil penelitian
2. Melakukan pengolahan data

3.7 Analisis Data Penelitian

Teknik pengolahan data pada penelitian ini adalah teknik non statistik yaitu melakukan pengolahan data tanpa analisis statistik melainkan dengan analisa kualitatif (Notoatmodjo, 2012). Analisa kualitatif yakni mengambil kesimpulan dari hasil penelitian yaitu kesimpulan dari wawancara mendalam.

Data diperoleh dari hasil wawancara dari ibu setelah selesai wawancara dilakukan pengecekan ulang terhadap kelengkapan data kemudian memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal yang penting. Apabila semua data sudah diperoleh data tersebut digolongkan, diorganisir dengan cara sedemikian rupa agar bisa menarik kesimpulan dan membuang yang tidak perlu. Terakhir yaitu dengan menarik kesimpulan dan diuraikan menjadi kalimat sesuai dengan pernyataan responden. (Gunawan, I. 2013).

3.8 Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika informasi telah disusun, sehingga dapat menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif, matriks, grafik dan bagan. (Rijali, A. 2019). Pada penelitian ini disajikan dalam bentuk narasi.

3.9 Etika Penelitian

Menurut Nursalam 2008, etika penelitian dibagi menjadi 3 yaitu:

1. Prinsip Manfaat

- a. Bebas dari penderita

Penelitian dilaksanakan tanpa harus mengakibatkan penderitaan kepada pasien khususnya yang dilakukan tindakan

- b. Risiko

Peneliti harus berhati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada responden

- c. Bebas eksploitasi

Responden harus di yakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan responden dalam bentuk apapun

2. Prinsip Menghargai hak asasi manusia

- a. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden

Responden harus diperlakukan secara manusiawi dan berhak untuk memilih dan menolak menjadi responden

- b. Informed consent

Responden harus mendapatkan informasi secara lengkap mengenai tujuan penelitian tersebut dan bebas untuk berpartisipasi maupun menolaknya.

3. Prinsip Keadilan

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil

Responden harus diperlakukan secara adil baik sebelum maupun sesudah dilakukan penelitian

b. Hak dijaga kerahasiaannya

Responden mempunyai hak yang sama untuk meminta bahwa identitasnya dirahasiakan dan tidak dipublikasikan kepada siapapun.